

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019:2). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena jenis penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, atau memaparkan karakteristik suatu populasi, fenomena, atau masalah secara sistematis dan faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang data yang diteliti. Istilah "penelitian kualitatif" juga mengacu pada jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok (Ghony & Al-Manshur, 2012:89).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar yakni Sekolah Dasar Negeri Pasar Lama 1 Banjarmasin. Sekolah ini berada di Jl. S. Parman, No 110, RT. 14, Pasar Lama, kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan data serta informasi mengenai kondisi dan situasi yang peneliti lakukan. Adapun subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar dan sekaligus merangkap menjadi wali kelas pada kelas 1-3 di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Guru kelas rendah dipilih karena pada fase kelas awal, guru menghadapi tuntutan pekerjaan yang lebih tinggi. Mereka mendampingi siswa yang masih dalam proses adaptif dengan lingkungan sekolah, pembentukan kebiasaan, serta membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan kelas tinggi. Kondisi tersebut menjelaskan kemampuan regulasi emosi sangat penting dan relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan kepuasan kerja.

Adapun kriteria inklusi pada subjek penelitian:

- a. Guru kelas 1,2 dan 3 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin
- b. Berstatus guru aktif di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin
- c. Memiliki masa kerja minimal 2 tahun
- d. Bersedia menjadi partisipan dan menandatangani lembar persetujuan (*Informasn Consent*)
- e. Mampu menceritakan pengalaman terkait regulasi emosi dalam menjalankan tugas sebagai guru

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah makna regulasi emosi bagi kepuasan kerja guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah informasi yang dianalisis dan memiliki relevansi dengan masalah tertentu (Tanzeh, 2009:53). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makna regulasi emosi bagi kepuasan kerja guru di SD Negeri Pasar Lama 1 Banjarmasin.

a. Data Pokok

Adalah data yang berasal dari sumber data asli yang didapatkan melalui narasumber atau sumber data pertama (Priatna, 2017:105). Maka data pokok penelitian ini, meliputi: makna regulasi emosi dan kepuasan kerja dalam menghadapi tuntutan dan dinamika pekerjaan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini berupa bukti yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data utama atau sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian (Rahmadi, 2011:64). Dalam hal ini data sekunder meliputi:

- a. Survei langsung ke lapangan
- b. Sejarah singkat pendirian SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin
- c. Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian

- d. Hasil penelitian terdahulu atau literatur yang relevan dengan makan regulasi emosi bagi kepuasan kerja guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.
- e. Informasi mengenai tenaga kependidikan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

2. Sumber Data

Pada tahap ini penelitian berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:172). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang secara langsung terlibat serta mampu memberikan informasi mendalam terkait masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi informan adalah guru yang merangkap sebagai wali kelas 1–3 di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Pemilihan informan ini didasarkan pada fakta bahwa guru wali kelas rendah memiliki intensitas interaksi yang lebih tinggi dengan siswa mereka, serta bahwa mereka menghadapi berbagai dinamika emosional dan tanggung jawab administratif, yang keduanya dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengendalikan emosi mereka dan merasa puas dengan pekerjaan mereka.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting (Phares 1992). Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Rahmawati dkk., 2024). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti telah menyiapkan pedoman pertanyaan berdasarkan indikator teori Gross dan teori Luthans. Teknik wawancara ini dilakukan dengan guru kelas pada kelas 1-3 untuk memahami pendapat mereka tentang makna regulasi emosi bagi kepuasan kerja guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin

2. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data (Saadi, 2025). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan pasif, karena melibatkan pengamatan langsung dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, peneliti ikut dalam kegiatan guru yang bersangkutan di sekolah untuk memperoleh data yang alami secara langsung interaksi guru dan bagaimana mereka mengelola emosi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2021). Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data analisis berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Ini bisa berupa dokumen-dokumen terkait seperti dokumentasi foto/video kegiatan guru di sekolah. Data dari dokumentasi ini akan berfungsi sebagai bukti pelengkap dan pembanding dari informasi yang didapat melalui observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih data hasil wawancara serta observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu makna regulasi emosi bagi kepuasan kerja guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Data dikelompokkan sesuai indikator teori Gross, yaitu pemilihan situasi, modifikasi situasi, pengalihan perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi respon, serta aspek kepuasan kerja menurut Luthans, yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, supervisi, dan rekan kerja. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Miles & Huberman, 1984).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Miles & Huberman, 1984). Setelah reduksi data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema-tema penelitian. Setiap hasil wawancara disusun sesuai indikator regulasi emosi dan aspek kepuasan kerja, kemudian didukung dengan kutipan pernyataan informan agar lebih menggambarkan pengalaman guru dalam mengelola emosi dan memaknai kepuasan kerja selama menjalankan tugas di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih meremang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Miles & Huberman, 1984). Kesimpulan diperoleh dengan melihat keterkaitan antara bagaimana guru memaknai regulasi emosi dengan kepuasan kerja yang mereka rasakan. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola emosi membantu mereka menghadapi tuntutan pekerjaan, menjaga hubungan yang baik di lingkungan sekolah, mengurangi tekanan kerja, serta meningkatkan kepuasan dalam menjalankan profesinya sebagai guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data. Triangulasi bertujuan untuk memastikan temuan penelitian yang didapatkan.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan berbagai sumber data selama proses pengumpulan data, ini dapat berupa data tentang fenomena yang sama yang diperoleh di berbagai lokasi atau data yang diperoleh dari berbagai orang, seperti teman, anggota keluarga, atau orang lain. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari ketiga guru sebagai subjek penelitian mengenai regulasi emosi dan kepuasan kerja. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

2. Member Checking

Member checking adalah proses mengembalikan hasil wawancara atau hasil interpretasi peneliti kepada subjek untuk memastikan bahwa data yang ditulis sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh subjek. Setelah proses wawancara selesai dan data di analisis, penulis mengkonfirmasi kembali hasil wawancara kepada guru sebagai subjek penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti telah sesuai dengan pengalaman dan maksud yang disampaikan oleh subjek.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara cermat dan berulang agar peneliti benar-benar memahami situasi yang diteliti serta memperoleh data yang akurat. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas guru di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, terutama saat berinteraksi dengan siswa. Pengamatan dilakukan secara cermat agar peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana guru mengelola emosi dan memaknai kepuasan kerja dalam menjalankan tugasnya.